

|                                  |                                  |                                 |
|----------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|
| <b>Accepted:</b><br>Januari 2026 | <b>Revised:</b><br>Februari 2026 | <b>Published:</b><br>Maret 2026 |
|----------------------------------|----------------------------------|---------------------------------|

## **STRATEGI TINDAK LANJUT HASIL SUPERVISI**

**Rutin Winarsih**

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

*email:* [winarsihae8@gmail.com](mailto:winarsihae8@gmail.com)

**Ahmad Manshur**

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

*email:* [masnhur@unugiri.ac.id](mailto:masnhur@unugiri.ac.id)

### ***Abstract***

*The follow-up of supervisory results is a crucial stage in improving the quality of learning and teacher performance. This study employs a library research method with a qualitative approach by analyzing various relevant journals and references. The findings indicate that supervisory follow-up, which includes planning, coaching, training, monitoring, and further evaluation, is able to enhance teacher competence and the effectiveness of the learning process. In addition, supervisory follow-up plays an important role in strengthening quality culture, improving teacher professionalism, and building collaborative relationships between principals and teachers. Although there are challenges such as limited time, resources, and teacher resistance, these obstacles can be overcome through proper management, persuasive approaches, and integrating follow-up programs into institutional planning. Thus, the follow-up of supervisory results becomes a strategic instrument in improving the quality of education, particularly in Islamic educational institutions.*

**Keywords:** *supervisory follow-up; learning quality; teacher performance; academic supervision; Islamic education.*

### **Abstrak**

Tindak lanjut hasil supervisi merupakan tahapan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kinerja guru. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif, melalui analisis berbagai jurnal dan referensi yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa tindak lanjut supervisi yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pembinaan, pelatihan, pemantauan, dan evaluasi lanjutan mampu meningkatkan kompetensi guru serta efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, tindak lanjut supervisi berperan dalam memperkuat budaya mutu, meningkatkan profesionalisme guru, dan membangun hubungan kolaboratif antara kepala sekolah dan guru. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan resistensi guru, hambatan tersebut dapat diatasi melalui manajemen yang baik, pendekatan persuasif, dan integrasi program tindak lanjut dalam perencanaan lembaga. Dengan demikian, tindak lanjut hasil

supervisi menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada lembaga pendidikan Islam.

**Kata Kunci:** tindak lanjut supervisi; mutu pembelajaran; kinerja guru; supervisi akademik; pendidikan Islam.

## Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun sumberdaya manusia. Untuk itu, dibutuhkan sistem pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya, yaitu sistem pendidikan yang memandang bahwa mutu merupakan salah satu tujuannya. Lembaga pendidikan dalam pelayanannya harus mampu memberikan yang terbaik bagi para peserta didik maupun masyarakat. Selain itu, lembaga pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang berkualitas dan memiliki kompetensi serta keterampilan yang handal, sehingga dapat menunjang pembangunan bangsa secara keseluruhan, khususnya meningkatkan kualitas pendidikan (Ansori Firdaus & Sutarasih, 2020).

Salah satu faktor kunci yang menentukan kualitas pendidikan adalah kualitas pengelolaan dan pengawasan terhadap proses pendidikan itu sendiri. Supervisi pendidikan merupakan salah satu alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan proses pembelajaran. Supervisi pendidikan dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, serta membantu para pendidik dan staf pendidikan dalam mengembangkan kompetensi mereka. Oleh karena itu, perencanaan, pelaporan, dan tindak lanjut supervisi pendidikan harus dilakukan dengan teliti dan terstruktur agar dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan. Tindak lanjut supervisi adalah langkah berikutnya setelah laporan hasil supervisi disusun. Tindak lanjut ini sangat menentukan apakah hasil supervisi dapat diimplementasikan dengan baik atau tidak. Tanpa tindak lanjut yang tepat, hasil supervisi akan menjadi sia-sia dan tidak memberikan dampak yang berarti bagi peningkatan kualitas pendidikan (Mukhtamiroh et al., 2024).

Supervisi pada dasarnya berasal dari dua kata yaitu *“super”* dan *“vision”*. Kata *“super”* bermakna peringkat, posisi atau kedudukan yang lebih tinggi atau lebih handal. Sedangkan kata *“vision”* mengandung makna kemampuan untuk menyadari sesuatu yang tidak benar-benar terlihat. Dapat disimpulkan bahwa supervisi merupakan kegiatan pengawasan dari suatu posisi yang berkedudukan lebih ahli terhadap kedudukan di bawahnya. Lebih luas supervisi pendidikan adalah bimbingan secara profesional bagi pendidik, di mana pendidik diberikan kesempatan untuk berkembang secara profesional sehingga dapat melaksanakan pembelajaran lebih optimal kepada peserta didik (Puspita et al., 2022).

Supervisi pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Kegiatan supervisi pendidikan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Tindak lanjut supervisi pendidikan merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa hasil supervisi dapat diimplementasikan dan berdampak positif pada pembelajaran. Inovasi dalam tindak lanjut supervisi pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan tindak lanjut (Selvia, 2024).

Didalam kegiatan supervisi akademik, tindak lanjut ini sangat diharapkan mampu memberikan perubahan perilaku yang positif terhadap seorang guru yang pernah disupervisi. Diharapkan adanya perubahan-perubahan bahwa seorang guru menjadi guru yang profesional

dalam mengajar dan mutu pendidikan akan meningkat. Kegiatan tindak lanjut merupakan lanjutan dari kegiatan pelaksanaan supervisi yang telah dilaksanakan oleh kepala sekolah. Dengan demikian instrumen penilaian dan catatan tentang kelebihan dan kekurangan guru perlu dicatat atau direkam secara objektif oleh supervisor. Manfaat dari hasil penilaian- penilaian dan catatan-catatan tersebut nantinya dapat digunakan untuk mengadakan pembinaan, baik secara individu maupun secara bersama-sama di sekolah (Anissyahmai, 2016). Tindak lanjut supervisi akademik meliputi perencanaan, implementasi, dan penilaian sudah dilakukan pembinaan yang baik oleh kepala sekolah. Tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru dapat memberi nilai terhadap kinerja guru dan memberi dorongan motivasi terhadap guru yang bertugas di sekolah. Permasalahan yang ada di setiap sekolah beragam dan akan menjadi tugas kepala sekolah untuk melakukan pembinaan dan juga supervise (Diana & Yusrianti, 2023).

Tindak lanjut supervisi akademik oleh kepala sekolah dapat dilaksanakan dengan cara menganalisis hasil evaluasi serta dilakukan pembinaan terhadap keterampilan dan sikap guru. Bentuk tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah kepada guru dapat dilakukan dengan mengadakan rapat hasil supervisi akademik yang menggunakan pendekatan kolaboratif, serta pengikutsertaan pada pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh bidang studi, seperti mengikuti seminar pengembangan perangkat pembelajaran (Nurwahidah & Ansar, 2020).

Dengan adanya tindak lanjut supervisi diharapkan mampu meningkatkan pembelajaran pada satuan pendidikan jenjang sekolah dasar hingga menengah atas, sehingga mampu memperkuat kualitas pembelajaran di sekolah dengan memberikan dukungan, bimbingan, dan umpan balik yang tepat kepada guru-guru agar mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih efektif, inklusif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak-anak dalam rangka menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik (Yoseptry et al., 2024).

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah kegiatan penelitian dengan cara mengumpulkan data dan informasi melalui material kepustakaan yaitu: buku referensi, catatan, artikel, jurnal. dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan teknik studi dokumen atau dokumentasi. Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari data yang terkait langsung dengan tema yang dibahas, sumber data berasal dari kajian jurnal yang sesuai dengan tema yang diteliti. Sumber data primer langsung terkait dengan tema penelitian, data sekunder) berupa data pendukung dari berbagai kajian jurnal yang sesuai dengan tema (Rafi Udin, 2025).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik. Pendekatan ini digunakan untuk menemukan penjelasan-penjelasan terkait dengan topik penelitian yang mengarah pada penyimpulan (Aini et al., 2024).

## Hasil dan Pembahasan

### Pengertian dan Urgensi Tindakan lanjut hasil supervise

Tindak lanjut hasil supervisi adalah langkah nyata setelah kegiatan supervisi untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pembelajaran. Tidak hanya berupa evaluasi, tetapi juga bimbingan,

pelatihan, dan pemantauan agar kinerja guru meningkat, sekaligus menanamkan nilai keikhlasan, tanggung jawab, dan amanah dalam mengajar. Tanpa tindak lanjut, supervisi hanya berhenti pada laporan tanpa perubahan berarti. Karena itu, kepala sekolah dan pengawas perlu menyusun rencana tindak lanjut yang jelas, terukur, dan terlaksana.

Tindak lanjut juga memperkuat hubungan profesional antara kepala sekolah dan guru. Guru merasa dibimbing, bukan sekadar diawasi, sehingga tercipta suasana kerja yang kolaboratif dan meningkatkan motivasi. Di madrasah, tindak lanjut supervisi mendorong budaya mutu: guru melakukan refleksi diri, menerima masukan, dan berkomitmen memperbaiki pembelajaran. Dengan begitu, tindak lanjut supervisi menjadi sarana terwujudnya pendidikan Islam yang unggul dan berkarakter.

### **Langkah-langkah Pelaksanaan Tindak lanjut hasil supervise**

Pelaksanaan tindak lanjut hasil supervisi memerlukan perencanaan yang matang agar dapat berjalan efektif. Langkah pertama adalah identifikasi temuan supervisi, baik yang bersifat positif maupun negatif. Temuan ini harus diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek pembelajaran seperti perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Langkah kedua adalah penyusunan rencana perbaikan (action plan) yang berisi rekomendasi dan strategi perbaikan. Rencana ini dapat mencakup kegiatan pelatihan, workshop, mentoring, atau pendampingan individual. Kepala sekolah perlu melibatkan guru secara aktif dalam penyusunan rencana agar mereka memiliki rasa tanggung jawab terhadap hasilnya.

Langkah berikutnya adalah pelaksanaan tindak lanjut, di mana berbagai program pembinaan dijalankan sesuai dengan kebutuhan guru. Misalnya, guru yang lemah dalam perencanaan pembelajaran dapat diberikan pelatihan penyusunan RPP, sedangkan guru yang kurang menguasai teknologi pembelajaran dapat mengikuti workshop digital teaching.

Langkah keempat adalah pemantauan dan evaluasi lanjutan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa tindak lanjut benar-benar membawa perubahan positif terhadap kinerja guru. Kepala sekolah dapat melakukan observasi ulang, wawancara, atau penilaian portofolio guru untuk mengukur perkembangan mereka.

Langkah terakhir adalah refleksi dan pelaporan hasil tindak lanjut, yang menjadi dasar untuk merancang supervisi berikutnya. Dengan demikian, siklus supervisi dan tindak lanjut berjalan secara berkesinambungan.

### **Manfaat Tindak lanjut hasil supervise**

Tindak lanjut hasil supervisi memberikan manfaat besar bagi guru, kepala sekolah, maupun lembaga pendidikan secara keseluruhan. Bagi guru, tindak lanjut menjadi sarana pembinaan yang membantu mereka meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Guru juga menjadi lebih percaya diri dalam mengajar karena mendapatkan umpan balik dan dukungan langsung dari pimpinan.

Bagi kepala sekolah, tindak lanjut hasil supervisi memberikan data dan informasi akurat untuk merumuskan kebijakan pengembangan SDM. Kepala sekolah dapat menentukan prioritas pembinaan berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Hal ini menjadikan supervisi bukan sekadar kegiatan administratif, tetapi sebagai alat manajemen peningkatan mutu yang konkret. Sedangkan bagi lembaga pendidikan Islam, tindak lanjut supervisi menjadi bagian dari upaya membangun budaya kerja profesional dan berorientasi mutu. Guru yang terbina dengan baik akan melahirkan peserta didik yang berkarakter dan berprestasi. Dalam jangka panjang, hal ini akan meningkatkan reputasi lembaga di mata masyarakat.

Selain itu, tindak lanjut hasil supervisi juga mendorong terjadinya kolaborasi antar guru. Melalui kegiatan seperti *lesson study* atau *peer coaching*, guru dapat saling berbagi pengalaman dan strategi pembelajaran yang efektif.

### **Tantangan dan solusi pelaksanaan Tindakan lanjut supervise**

Pelaksanaan tindak lanjut supervisi sering menghadapi berbagai kendala. Salah satunya adalah keterbatasan waktu kepala sekolah dan guru, terutama di lembaga dengan jumlah tenaga pendidik yang banyak. Kondisi ini menyebabkan tindak lanjut tidak berjalan optimal. Solusinya adalah dengan menjadwalkan tindak lanjut secara terencana dan melibatkan tim wakil kepala sekolah atau koordinator bidang. Kendala lain adalah resistensi dari guru yang merasa supervisi hanya sebagai bentuk kontrol, bukan pembinaan. Untuk mengatasi hal ini, kepala sekolah perlu menerapkan pendekatan persuasif dan membangun komunikasi yang positif agar guru merasa dihargai.

Selain itu, keterbatasan sumber daya dan dukungan dari lembaga juga dapat menjadi hambatan. Tindak lanjut supervisi memerlukan fasilitas seperti ruang pelatihan, media pembelajaran, dan anggaran kegiatan. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu mengintegrasikan kegiatan tindak lanjut dengan program peningkatan kompetensi guru dalam RKAM atau RKAT madrasah. Dalam konteks pendidikan Islam, tantangan lain yang muncul adalah menjaga keseimbangan antara aspek profesional dan spiritual dalam tindak lanjut. Kepala sekolah harus memastikan bahwa pembinaan tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga menanamkan nilai-nilai akhlak, disiplin, dan tanggung jawab.

### **Penutup**

Tindak lanjut hasil supervisi merupakan tahap krusial dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan kinerja guru. Supervisi tanpa tindak lanjut hanya akan menghasilkan laporan tanpa perubahan nyata, sedangkan dengan tindak lanjut yang terencana, terarah, dan berkesinambungan, hasil supervisi dapat diimplementasikan secara efektif.

Melalui perencanaan aksi, pembinaan, pelatihan, pendampingan, pemantauan, dan evaluasi lanjutan, tindak lanjut supervisi mampu meningkatkan kompetensi profesional guru, memperbaiki proses pembelajaran, serta memperkuat budaya mutu di lembaga pendidikan, khususnya madrasah. Di sisi lain, tindak lanjut supervisi juga menjadi sarana kolaborasi, komunikasi positif, dan pembinaan berkelanjutan antara kepala sekolah dan guru.

Meskipun pelaksanaannya menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan resistensi guru, hambatan tersebut dapat diatasi melalui manajemen yang baik, pembagian tugas, pendekatan persuasif, serta integrasi program tindak lanjut dalam perencanaan lembaga. Dengan demikian, tindak lanjut hasil supervisi tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas akademik, tetapi juga penguatan nilai-nilai spiritual, akhlak, dan tanggung jawab dalam pendidikan Islam.

### **Daftar Pustaka**

- Ahmad Rafi Uddin Haq. (2025). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan, *SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam* 4(2).
- Anissyahmai,. (2016). Supervisi Akademik Kepala Sekolah. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan*, 10(3)
- Arifah Nur Aini., Khairi Zainal Arif., & Khoirun Nazihah. (2024). Evaluasi dan Tindak Lanjut Pendidikan. *Al-Mumtaz: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1(1). <https://doi.org/10.47945/Al-Mumtaz.v1i2.xx>

- Diana., & Susi Yusrianti,. (2023). Tindak Lanjut Supervisi Akademik dalam Penyusunan Instrumen Penilaian di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2).
- Innayatul Mukhtamiroh., Eka, R., & Subandi. (2024). Perencanaan dan Pelaporan Serta Tindak Lanjut Supervisi Pendidikan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10). <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>
- Muhammad Iqbal Ansori Firdaus., & Cicih Sutarasih. (2020). Implementasi Teknik Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 17(1).
- Noor Liyana Selvia,. (2024) Inovasi Dalam Tindak Lanjut Supervisi Pendidikan: Menuju Pendidikan yang Lebih Baik. *INTEGRASI : Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2(1).
- Nurwahidah., & Ansar., (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 2(2). <https://doi.org/10.26858/jak2p.v2i2.10943>
- Ricky Yoseptry., Indra Suryana., Hardi, R. S., Novalia, N., Iis Kusmiati., Nia, Z. S., Alien Silviani., & Neni, S.R. (2024). Analisis Implementasi Supervisi Oleh Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pada Satuan Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(3). <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i3.1290>
- Yanti Puspita., Auliya, W., & Aulia, N. (2022). Analisis Tindak Lanjut Supervisi Pendidikan Satuan PAUD Provinsi Banten 2021. *Jurnal Ilmiah PTK PNF*, 17(1).

**Journal Salimiya**: Vol. 7, No.1, Maret 2026, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

Copyright of **Journal Salimiya** is the property of **Journal Salimiya** and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>